

BAB III

DATA

3.1 Tinjauan Pengguna

Pengguna Terminal Penggaron yang akan diintegrasikan dengan Stasiun LRT dan *department store* terdiri dari berbagai kalangan untuk dapat memanfaatkan layanan transportasi yang tersedia. Berikut adalah beberapa kelompok pengguna utama:

- 1. Masyarakat Lokal**

Penduduk sekitar yang menggunakan bus untuk bepergian ke pusat kota atau daerah lain di Semarang maupun di luar Semarang. Mereka sering menggunakan bus untuk keperluan sehari-hari, seperti pergi dan pulang bekerja, sekolah, dan kegiatan masyarakat lainnya.

- 2. Wisatawan**

Pengunjung yang datang ke Semarang untuk tujuan wisata, menggunakan terminal sebagai titik awal perjalanan ke berbagai destinasi di kota, seperti Lawang Sewu dan Kota Lama.

- 3. Pengguna Angkutan Kota**

Penumpang yang menggunakan angkutan kota (angkot) untuk perjalanan dalam kota, menghubungkan mereka dengan berbagai rute di Semarang.

- 4. Pengguna Feeder, BRT Trans Semarang, dan Trans Jateng**

Penumpang yang menggunakan moda transportasi berupa feeder, BRT Trans Semarang, dan Trans Jateng untuk keperluan sehari-hari, serta setiap perjalanan dihubungkan dengan berbagai rute yang ada di Kota Semarang.

- 5. Pengguna Bus AKAP dan AKDP**

Penumpang yang bepergian antar kota (AKAP) dan antar provinsi (AKDP), termasuk perjalanan ke kota-kota besar seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Solo.

- 6. Kru Bus dan Pengemudi**

Sopir bus dan kru yang bekerja di terminal, termasuk operator bus yang mengelola rute-rute yang berangkat dari Terminal Penggaron.

- 7. Pedagang dan UMKM**

Pedagang yang berjualan di area terminal, serta pelaku usaha kecil yang memanfaatkan terminal sebagai lokasi strategis untuk menjangkau pelanggan dengan melakukan kegiatan ekonomi.

8. Pengelola Terminal

Staf dan petugas keamanan yang bertugas menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna terminal.

Terminal Penggaron berfungsi sebagai simpul transportasi penting di Semarang, menghubungkan berbagai moda transportasi dan melayani kebutuhan mobilitas masyarakat. Dengan fasilitas yang ada, terminal ini berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi lokal dan meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna.

3.2 Tinjauan Umum Lokasi

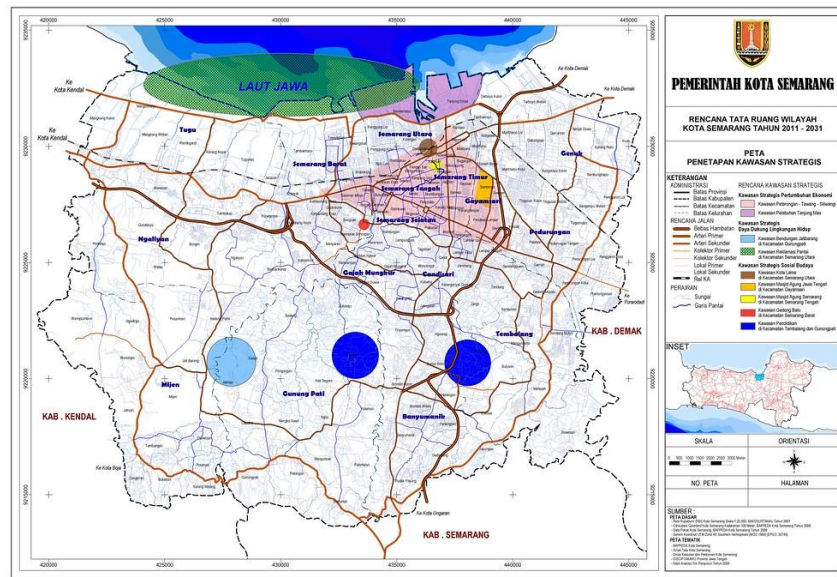
3.2.1 Tinjauan Geografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, terletak di pesisir utara Pulau Jawa dan memiliki karakteristik geografis yang beragam. Secara administratif, kota ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Demak di timur, Kabupaten Semarang di selatan, dan Kabupaten Kendal di barat. Topografi Semarang terdiri dari dataran rendah yang sempit di pesisir dan perbukitan yang memanjang dari barat ke timur, dengan ketinggian berkisar antara 2 meter di bawah permukaan laut hingga 340 meter di atas permukaan laut. Kota ini memiliki iklim tropis dengan tipe iklim monsunial (Am), yang ditandai oleh dua musim utama: musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berlangsung dari Oktober hingga Maret, dengan puncak curah hujan terjadi pada bulan Januari yang dapat mencapai rata-rata 430 mm. Sebaliknya, musim kemarau berlangsung dari April hingga September, dengan bulan Agustus sebagai puncak musim kering yang memiliki curah hujan rata-rata hanya sekitar 60 mm. Rata-rata suhu tahunan di Semarang berkisar antara 27°C hingga 32°C, dengan kelembapan relatif tinggi, terutama selama musim hujan.

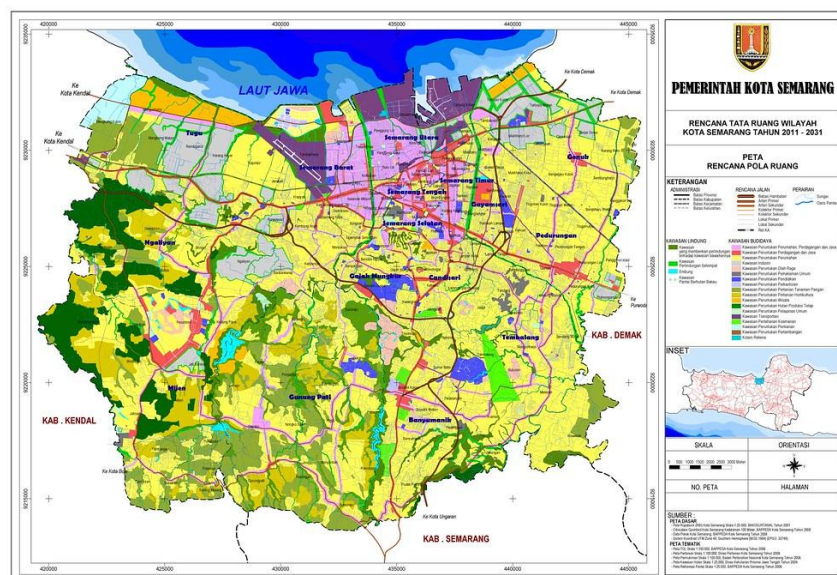
Keberadaan topografi yang beragam juga menyebabkan variasi dalam curah hujan; daerah dataran rendah mendapatkan rata-rata curah hujan tahunan sekitar 2.500 mm, sedangkan daerah perbukitan bisa mencapai lebih dari 3.000 mm. Dengan kondisi geografis ini, Kota

Semarang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam dan perencanaan kota untuk mengatasi risiko bencana seperti banjir dan tanah longsor, terutama di daerah perbukitan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai aspek geografis ini sangat penting untuk pengembangan kebijakan dan strategi pembangunan yang berkelanjutan di kota ini.

3.2.2 Tinjauan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang

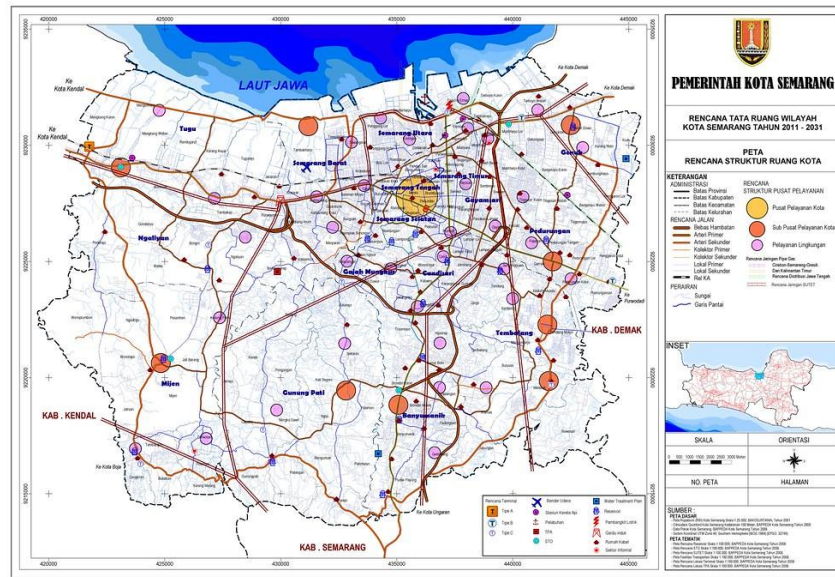


Gambar 3. 1 Peta Penetapan Kawasan Strategis Kota Semarang
(Sumber: RTRW Kota Semarang)



Gambar 3. 2 Peta Rencana Pola Ruang Kota Semarang

(Sumber: RTRW Kota Semarang)



Gambar 3. 3 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Semarang
(Sumber: RTRW Kota Semarang)

3.3 Tinjauan Terminal Penggaron

3.3.1 Sejarah dan Perkembangan Terminal Penggaron

Terminal Penggaron merupakan terminal bus tipe B yang berlokasi di di Plamongan Sari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194. Terminal Penggaron melayani berbagai rute transportasi, di antaranya Angkutan Kota, Angkutan Perbatasan, Trans Semarang, serta Angkutan Antar Kota.

Sejak resmi ditutupnya Terminal Terboyo Semarang pada 1 September 2018, seluruh layanan bus AKAP dan AKDP dialihkan ke Terminal Penggaron yang sebelumnya beroperasi di Terminal Terboyo. Terminal Penggaron menjadi lokasi dengan berbagai rute penting, di antaranya perjalanan ke Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, dan banyak kota lainnya seperti Yogyakarta, Surabaya, hingga Denpasar. Lokasi Terminal Penggaron ini cukup strategis, berada di pusat keramaian dan dekat dengan pusat kota Semarang, menjadikannya pengganti yang ideal bagi Terminal Terboyo.

Selain itu, Terminal Penggaron juga berfungsi sebagai pusat bagi layanan Trans Semarang, yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Semarang

pada 2 Mei 2009, bertepatan dengan perayaan hari jadi kota yang ke-462. Sistem Trans Semarang mulai beroperasi dengan koridor I dari Terminal Mangkang ke Terminal Penggaron pada 18 Mei 2009. Menggunakan 20 bus besar, sistem ini telah diperbarui pada awal 2017 dengan bus baru dari bantuan Kemenhub anggaran 2016, mirip dengan armada bus Trans Jakarta. Layanan angkutan aglomerasi Trans Jateng beroperasi dari pukul 05.30 WIB hingga 17.45 WIB, dengan setiap bus berhenti sekitar 30 detik di setiap halte dan interval kedatangan antara 10 hingga 15 menit.

3.3.2 Struktur Organisasi Petugas Terminal Penggaron

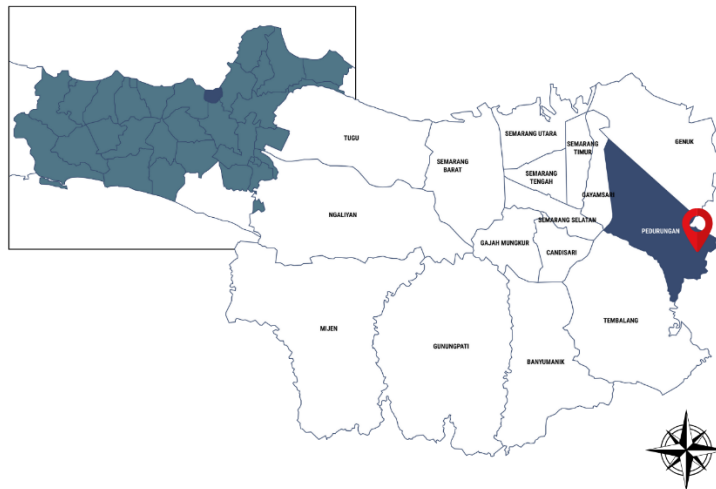
Berikut adalah struktur organisasi petugas Terminal Penggaron:



Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Petugas Terminal Penggaron
(Sumber: Dinas Perhubungan Jawa Tengah)

3.3.3 Lokasi Terminal Penggaron

Terminal Penggaron berlokasi di Plamongan Sari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194. Lokasi ini berdasarkan rencana pemerintah Kota Semarang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan Stasiun LRT yang nantinya akan terintegrasi dengan Terminal Penggaron. Lokasi perancangan ini cukup strategis karena dekat dengan pusat perbelanjaan, perumahan, dan lain sebagainya. Dalam perancangan ini, Terminal Penggaron tidak hanya terintegrasi dengan Stasiun LRT namun juga terintegrasi dengan *department store*.



Gambar 3. 5 Lokasi Terminal Penggaron
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 3. 6 Lokasi Eksisting Terminal Penggaron
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

Lokasi ini dekat dengan Kabupaten Demak sehingga apabila masyarakat yang berada di lokasi tersebut ataupun dari luar kota yang pemberhentiannya di Terminal Penggaron dan membutuhkan akses ke pusat Kota Semarang dapat menggunakan LRT sebagai moda transportasi yang telah terintegrasi dengan Terminal Penggaron.

Menurut Peraturan Daerah (PERDA) Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031 menyatakan bahwa:

1. Kecamatan Pedurungan merupakan termasuk Bagian Wilayah Kota (BWK) V Kota Semarang
2. BWK V memiliki pengembangan fungsi utama, meliputi perdagangan dan jasa serta jasa pertemuan dan pameran

3. Kelurahan Plamongan Sari merupakan salah satu pusat lingkungan di BWK V

Dalam perancangan Terminal Bus Penggaron 2030, perlu memperhatikan konektivitas jarak antara lokasi Terminal Penggaron dengan lokasi transportasi lainnya di Kota Semarang, di antaranya:

1. Terminal Penggaron – Terminal Mangkang dengan jarak 25 km
2. Terminal Penggaron – Stasiun Tawang Semarang dengan jarak 11 km
3. Terminal Penggaron – Bandara Ahmad Yani Semarang dengan jarak 17 km
4. Terminal Penggaron – Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan jarak 13 km

Selain itu, hal yang perlu diperhatikan juga adalah memperhatikan konektivitas jarak antara lokasi Terminal Penggaron dengan fasilitas-fasilitas umum di sekitarnya, di antaranya:

1. Terminal Penggaron – Ramayana CCM Semarang memiliki jarak 240 m
2. Terminal Penggaron – Transmart Majapahit memiliki jarak 280 m
3. Terminal Penggaron – BPBD Kota Semarang memiliki jarak 600 m
4. Terminal Penggaron – Rumah Sakit Pelita Anugerah memiliki jarak 1,2 km
5. Terminal Penggaron – Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi memiliki jarak 1,4 km
6. Terminal Penggaron – Universitas STEKOM Semarang memiliki jarak 1,4 km
7. Terminal Penggaron – Majapahit Regency Semarang memiliki jarak 1,5 km
8. Terminal Penggaron – KFC Majapahit Semarang memiliki jarak 200 m
9. Terminal Penggaron – Pasar Buah Penggaron memiliki jarak 700 m
10. Terminal Penggaron – Pasar Unggas Penggaron memiliki jarak 700 m

3.3.4 Rute di Terminal Penggaron

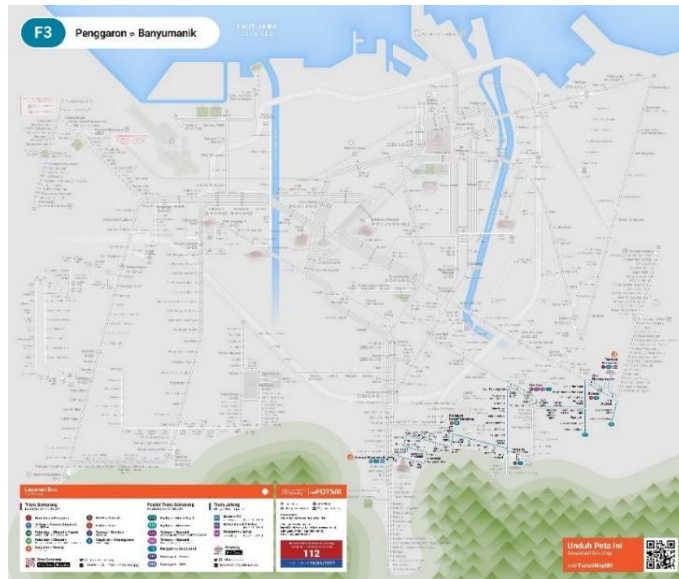
Berikut adalah rute Feeder F3, BRT Trans Semarang, dan Trans Jateng yang ada di Terminal Penggaron:



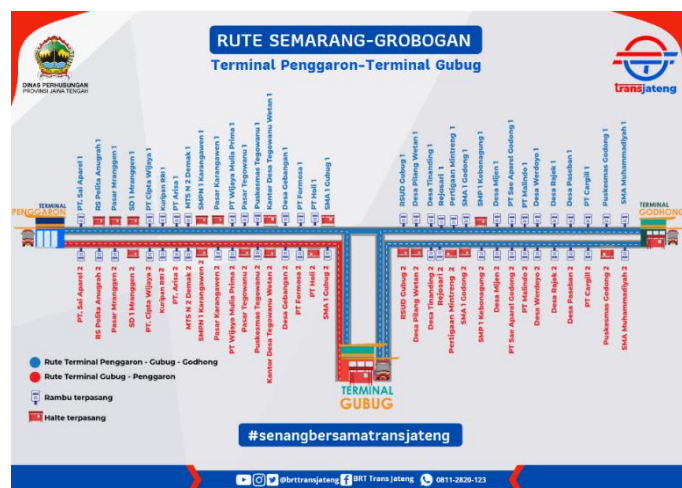
Gambar 3. 7 *Transit Network Semarang*
(Sumber: PPID Kota Semarang)



Gambar 3. 8 Koridor 1: Mangkang – Penggaron
(Sumber: PPID Kota Semarang)



Gambar 3. 9 Feeder 3: Terminal Penggaron – Terminal Banyumanik
(Sumber: PPID Kota Semarang)



Gambar 3. 10 Rute Semarang – Grobogan
(Sumber : BRT Trans Jateng)

Berikut adalah rute bus AKAP dan AKDP yang ada di Terminal Penggaron:

Tabel 3. 1 Rute Bus AKAP dan AKDP di Terminal Penggaron

Rute		Operator Bus/Travel
Rute 1	Semarang (Terminal Penggaron) – Gubug – Godong – Purwodadi	Cah Angon Bejo, Maju Jaya, Purwo Gumilar, Roda Trans Bersemi & Usaha Jaya Group
Rute 2	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Salatiga – Solo	Safari, Taruna, Royal Safari, Mulyo Indah, & Raya

Rute 3	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Magelang – Yogyakarta	Matrix, Sumber Waras, Tri Sakti, Maju Lancar, & Mustika
Rute 4	Semarang (Terminal Penggaron) – Kendal – Pekalongan – Pemalang – Tegal – Brebes – Cirebon	Sahabat, Bhinneka, Adi Mulia, Bonanza, Coyo, Dharma Putra, & Sami Djaja
Rute 5	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Magelang – Purworejo – Gombong – Cilacap/Tasik	Budiman, Efisiensi, Aman, Matrix, Santoso, Sumber Alam, Tri Kusuma, & Utama Putra
Rute 6	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Magelang – Purworejo – Gombong – Purwokerto	Santoso, Sumber Alam, & Tri Kusuma
	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Temanggung – Wonosobo – Banjarnegara – Purbalingga – Purwokerto	Anjana, Bangkit Rahayu, Langsung Prima, Maju Makmur, Matrix, Mipha Bersenyum, & Tri Kusuma
Rute 7	Semarang (Terminal Penggaron) – Demak – Kudus	Ikha Jaya, Kaloka, Nusantara, & Sumber Larees
Rute 8	Semarang (Terminal Penggaron) – Gubug – Godong – Karangrayung – Juwangi – Kedungombo	Pambudi Jaya, Subur Jaya, & Tiga Putra
Rute 9	Semarang (Terminal Penggaron) – Gubug – Kedungjati	
Rute 10	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Salatiga	Handayani Cipta Sejahtera, Mulia Orda Serasi, & Wahana Roda Mulia
	Semarang (Terminal Penggaron) – Bawen – Ambarawa	Handayani Cipta Sejahtera, Mulia Orda Serasi, & Wahana Roda Mulia
Rute 11	Semarang (Terminal Penggaron) – Demak – Welahan – Jepara	Dewi Sri, Hosana, Hikmah Lestari, Indah Jati, Langgeng, Mekar Sari, Muji Jaya, Noor Jaya, Pahala Utama, Panca Jaya, PKT, Putra Remaja,

		Raharjo, Rimba Jaya, Subur Jaya, Sumber Barokah, & Sumber Hamitra
Rute 12	Semarang (Terminal Penggaron) – Merak & Jabodetabek via Tol Trans Jawa	Sinar Jaya & Garuda Mas
	Semarang (Terminal Penggaron) – Denpasar via Purwodadi – Bojonegoro – Surabaya	Gunung Harta
	Semarang (Terminal Penggaron) – Surabaya (BUNGURASIH) via Blora, Bojonegoro	Putra Mandiri

(Sumber: Internet)



Gambar 3. 11 Trayek Bus AKAP dan AKDP Terminal Penggaron 2024
(Sumber: Dinas Perhubungan Jawa Tengah)

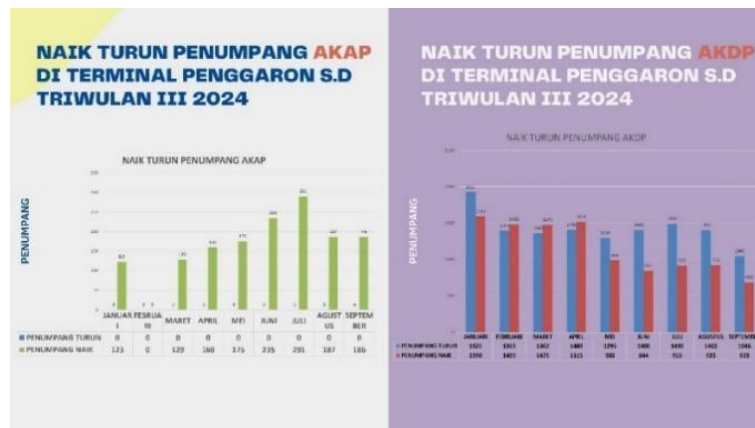
Berikut ini adalah trayek angkutan kota yang beroperasi di Terminal Penggaron:

1. Penggaron – Johar PP. (C.3)
2. Penggaron – Simpang Lima – Karangayu PP. (C.8)
3. Penggaron – Klipang PP. (R.11.F)
4. Penggaron – Genuk PP. (R.11.G)

3.3.5 Data Statistik Terminal Penggaron

Berikut adalah data statistik Terminal Penggaron terkait statistik naik turun penumpang AKAP dan AKDP, arus kendaraan AKAP dan AKDP

masuk Terminal Penggaron, trayek bus AKAP dan AKDP Terminal Penggaron 2024:



Gambar 3. 12 Statistik Naik Turun Penumpang di Terminal Penggaron
(Sumber: Dinas Perhubungan Jawa Tengah)



Gambar 3. 13 Arus Kendaraan Masuk Terminal Penggaron 2024
(Sumber: Dinas Perhubungan Jawa Tengah)

3.3.6 Fasilitas Terminal Penggaron



Gambar 3. 14 Fasilitas Terminal Penggaron
(Sumber: Dinas Perhubungan Jawa Tengah)

3.4 Tinjauan Tapak

Berikut adalah tinjauan tapak berupa pemilihan tapak dari dua alternatif yang ada, di antaranya:

1. Alternatif Tapak 1

ALTERNATIF TAPAK

Alternatif tapak 1: Plamongan Sari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194

Profil Tapak

Alternatif tapak 1 merupakan lahan Terminal Penggaron dan lahan kosong. Pemerintah Kota Semarang berencana untuk mengintegrasikan Terminal Penggaron dengan stasiun LRT sehingga lokasi alternatif tapak berada di area Terminal Penggaron.

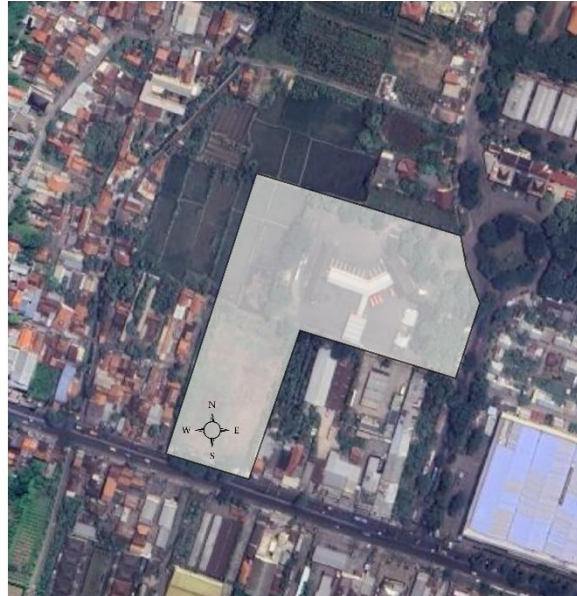
Lokasi	: Pedurungan	Batas Utara	: Permukiman warga
Titik Koordinat	: 7°01'03"S 110°29'36"E	Batas Selatan	: Jalan Brigiend Sudiarjo
Kawasan	: Perdagangan dan Jasa	Batas Timur	: Jalan Terminal Penggaron
Luas	: ± 3,34 Ha	Batas Barat	: Permukiman warga
Lebar Jalan	: 18 m		
Topografi	: Cenderung datar		

Kelebihan Tapak

- Aksesibilitas dan sirkulasi di dalam site lebih leluasa dan teratur
- Lokasi site berada di kawasan perdagangan dan jasa sehingga masyarakat mendapat akses menggunakan transportasi umum

Kekurangan Tapak

- Tidak dapat dilakukan pengembangan berupa fasilitas yang dapat mendukung kawasan menjadi kawasan TOD



Gambar 3. 15 Alternatif Tapak 1
(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

2. Alternatif Tapak 2

ALTERNATIF TAPAK

Alternatif tapak 2: Plamongan Sari, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194

Profil Tapak

Alternatif tapak 2 merupakan lahan Terminal Penggaron, lahan kosong, dan permukiman warga. Pemerintah Kota Semarang berencana untuk mengintegrasikan Terminal Penggaron dengan stasiun LRT sehingga lokasi alternatif tapak berada di area Terminal Penggaron. Penambahan luas site karena adanya pengembangan berupa department store.

Lokasi	: Pedurungan	Batas Utara	: Permukiman warga
Titik Koordinat	: 7°01'03"S 110°29'36"E	Batas Selatan	: Jalan Brigiend Sudiarjo
Kawasan	: Perdagangan dan Jasa	Batas Timur	: Jalan Terminal Penggaron
Luas	: ± 8,6 Ha	Batas Barat	: Permukiman warga
Lebar Jalan	: 18 m		
Topografi	: Cenderung datar		

Kelebihan Tapak

- Aksesibilitas dan sirkulasi di dalam site lebih leluasa dan teratur
- Pengembangan membutuhkan luasan site yang lebih besar
- Lokasi site berada di kawasan perdagangan dan jasa sehingga masyarakat mendapat akses menggunakan transportasi umum



Gambar 3. 16 Alternatif Tapak 2
(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

Berdasarkan dua alternatif tapak di atas, tapak terpilih adalah alternatif tapak 2 karena tapak membutuhkan pengembangan dengan penambahan luas untuk

menciptakan kawasan TOD yang saling terintegrasi antar bangunan, fasilitas, dan lingkungan di sekitarnya.

3.5 Tinjauan Perilaku dan Lanskap



Gambar 3. 17 Lokasi Tapak Terminal Penggaron

(Sumber: Google Earth, 2024)

Tinjauan perilaku pada lokasi site berkaitan dengan aktivitas masyarakat lokal sehari-hari. Masyarakat yang membutuhkan akses bus untuk bekerja atau pergi sekolah biasanya datang menuju Terminal Penggaron. Selain itu, masyarakat masih banyak yang menggunakan kendaraan pribadi sebagai transportasi utama dalam kegiatan sehari-hari sehingga menimbulkan kemacetan berkepanjangan. Dengan adanya perancangan pada Terminal Penggaron yang akan terintegrasi dengan stasiun LRT dan *department store*, diharapkan masyarakat bisa mendapat akses transportasi umum yang lebih mudah dan modern dalam berkegiatan sehari-hari serta dapat memanfaatkan fasilitas yang terintegrasi dan menciptakan kawasan TOD yang berpengaruh positif bagi lingkungan di sekitarnya.

Tinjauan lanskap pada lokasi site berkaitan dengan vegetasi dan perairan di wilayah tersebut. Di sekitar site sudah dipenuhi permukiman warga, namun masih ada di titik-titik tertentu terdapat pohon sebagai vegetasi. Selain itu, terdapat perairan berupa sungai dekat dengan lokasi site. Area perairan tersebut masih terjaga pepohonannya sehingga garis sempadan sungainya pun masih terjaga.